

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gaya retorika dakwah yang digunakan oleh Ustadz Alfi Syahrin adalah:

- #### a. Gaya Bahasa.

Gaya bahasa yang digunakan beliau yakni bervariasi menyesuaikan latar belakang usia, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan peserta training menghafal cepat dengan otak kanan. Bahasa yang kerap digunakan adalah baku dan non baku. Bahasanya mudah dipahami dan beliau juga menyelipkan humor di dalam training tersebut supaya audiens tidak merasa bosan dan jemu.

- b. Gaya Irama Suara.

Gaya irama suara Ustadz Alfi Syahrin bermacam-macam sesuai dengan kata-kata yang diucapkan. Beliau sangat memperhatikan pitch, jeda, kecepatan, dan volume suara dalam menyampaikan materi maupun memberi intruksi atau ajakan kepada peserta training menghafal cepat dengan otak kanan. Suaranyapun jelas dan tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

c. Gaya Gerak-gerik Tubuh

Gaya gerak-gerik tubuh Ustadz Alfi Syahrin dalam training menghafal cepat dengan otak kanan tidak monoton. Beliau tidak hanya berdiri di satu tempat melainkan berpindah-pindah tempat dengan tangan yang ikut bergerak sesuai kata-kata yang diucapkannya. Tatapan mata beliau pun menyebar ke seluruh peserta training terkecuali jika beliau mengajak komunikasi khusus dua arah kepada seorang peserta maka tatapannya fokus kepada seorang peserta tersebut. Selain itu, beliau sering menebar senyuman saat acara berlangsung. Karena wajah yang sumringah itulah yang membuat para peserta training bersemangat dan bergembira mengikuti training menghafal cepat dengan otak kanan.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti ingin memberi saran kepada para komunikator supaya lebih memahami latar belakang komunikasi supaya dapat menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai dengan latar belakang mereka dan materi dapat dipahami dengan baik oleh para komunikasi.